

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pembelajaran berbasis Biografis Raden Haji Prawatasari dalam membentuk nilai-nilai patriotisme siswa, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dan rekomendasi dengan tidak terlepas dari fokus masalah yang telah dirumuskan.

Adapun kesimpulan-kesimpulan dan rekomendasi yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

*Pertama*, desain pembelajaran, menunjukkan kesimpulan bahwa guru pelajaran sejarah di SMAN 1 Cianjur telah membuat desain pembelajaran sejarah yang menyangkut materi pembelajaran sejarah dengan berbasis biografis sebagai sumber belajar sejarah lokal. Hal ini dilakukan dengan membuat perencanaan tentang silabus, rencana program pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, persiapan kelas, pendekatan, strategi, metode yang tepat, memilih sumber belajar, penilaian/evaluasi berupa unjuk kerja, lisan dan tertulis yang diimpelentasikan dalam pembelajaran sehari-hari.

*Kedua*, tahapan-tahapan pembelajaran, menunjukkan kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan pendahuluan dengan apersepsi sejarah lokal pada lingkungannya sebagai *entry behavior*, kegiatan inti dengan pendekatan *contextual Teaching Learning (CTL)* dan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dan metode pembelajaran ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, pemberian tugas, brainstorming, pengalaman lapangan yang sesuai. Media pembelajaran yang lengkap, sesuai dengan materi pembelajaran dan kegiatan penutup yang disertai dengan evaluasi proses dan hasil pembelajaran, merupakan rangkaian tahapan yang harus dilalui guru pelajaran.

*Ketiga*, hasil-hasil pembelajaran sejarah dengan menggunakan pembelajaran sejarah berbasis biografis perjuangan raden haji Prawatasari dalam membentuk nilai-nilai patriotisme siswa, telah menunjukkan adanya peningkatan

kreativitas guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Siswa dapat memberdayakan potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien, bukan hanya menguasai materi pelajaran, tapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan sikap yang diperlukan bagi siswa dalam menghadapi tantangan dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

*Keempat*, pada awal pembelajaran, guru menghadapi kesulitan-kesulitan dalam menemukan sumber atau referensi mengenai biografi dan perjuangan Raden Haji Prawatasari, mendesain pembelajaran, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, namun dengan cara belajar dan berlatih dengan berbagai sumber informasi yang menunjang, akhirnya guru membuat solusi mengatasi masalah yang dihadapi dapat berkegiatan mengembangkan pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan kontekstual, menggunakan referensi dari perpustakaan daerah salah satunya buku karangan Aan Merdeka Permana (Haji Prawatasari Pajoang Ti jampang) serta artikel yang ditulis oleh Sejarawan Nina Lubis dalam sumber internet dan referensi lain yang menunjang sebagai sumber belajar sejarah lokal sehingga pembelajaran berbasis biografis dapat lebih bermakna bagi pengembangan potensi peserta didik.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan lapangan, dalam kesempatan ini peneliti memberikan sumbang saran untuk direkomendasikan. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak terkait yang memiliki kontribusi kuat terhadap pengembangan pembelajaran sejarah. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan, yaitu :

*Pertama*, kepada guru sejarah di lapangan, diharapkan terus belajar bagaimana mengajarkan pelajaran sejarah yang menarik dan mudah dipelajari siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sejarah. Guru hendaknya melaksanakan fungsinya sebagai pengajar yang *inovatif dan kreatif*, mengembangkan pembelajaran sejarah dengan menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan siswa, agar pembelajaran sejarah lokal memiliki makna bagi

siswa dalam kehidupan sehari-hari dan siswa dapat menjiwai serta merasa simpati terhadap sosok pejuang lokal daerahnya.

*Kedua*, kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepada kepala sekolah sebagai *manager* lembaga pendidikan harus mendorong pengembangan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang dekat dengan siswa, dengan biaya yang tidak terlalu mahal dan waktu yang relative singkat melalui memanfaatkan lingkungan sekolah, namun memiliki hasil yang dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa.

*Ketiga*, Kepada Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur, peneliti menyampaikan penghargaan atas sosialisasi dalam seminar sehari mengenai usulan pengangkatan raden haji Prwatasari menjadi pahlawan nasional Indonesia meskipun belum ada sumber yang menguatkan karena sumber yang relevan terhadap di Belanda (Universitas Leiden) namun mengabadikan nama Pahlawan lokal tersebut sebagai nama Lapangan Olahraga kabupaten Cianjur yang berlokasi dekat dengan lingkungan sekolah siswa di SMAN 1 Cianjur.

*Keempat*, kepada siswa SMAN 1 Cianjur, diharapkan agar dapat belajar dengan berbagai sumber belajar untuk mengembangkan potensi diri baik di bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagai generasi penerus yang memahami sejarah masa lalu tanpa melupakan lingkungannya dalam membangun bangsa.

*Kelima*, kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini sebagai *motivator* untuk terus dikembangkan, menghasilkan penelitian lanjutan yang dapat memberikan pencerahan. Pelajaran sejarah bukan hanya pelajaran yang membicarakan masa lalu tanpa memberikan makna, namun sebagai pelajaran yang juga bermakna dengan masa kini dan masa yang akan datang.